

Received : 3 November 2023  
Revised : 24 November 2023  
Accepted : 27 November 2023  
Online : 1 December 2023  
Published : 31 December 2023

## PENGOLAHAN LIMBAH AMPAS TAHU MENJADI KUKIS OLEH KADER POSYANDU KELURAHAN BALANGNIPA

A.Taufik Ishak<sup>1\*</sup>, Andi Srimularahmah<sup>2</sup>, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar<sup>3\*</sup>, Andi  
Muhammad Iqbal Akbar Asfar<sup>4</sup>, M.Nasrul Asis<sup>5</sup>, Firti Handayani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bone, Jl.Teuku Umar, Indonesia 92611

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Bone, Ajjalireng II, Indonesia 92755

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Bone, Jl. A.Mappesangka no.4, Indonesia 92767

<sup>4</sup>Politeknik Ujung Pandang, Jl. A.Mappesangka no.4, Indonesia 92767

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Bone, Toddang Lempang, Indonesia 91611

<sup>6</sup>Universitas Muhammadiyah Bone, Samaenre, Indonesia 90563

Email: <sup>1</sup>[www.anditaufikishak@gmail.com](mailto:www.anditaufikishak@gmail.com), <sup>2</sup>[andisrimularahmah@gmail.com](mailto:andisrimularahmah@gmail.com),  
<sup>3</sup>[irfantaufanasfar@unimbone.ac.id](mailto:irfantaufanasfar@unimbone.ac.id), <sup>4</sup>[andiifalasar@gmail.com](mailto:andiifalasar@gmail.com),  
<sup>5</sup>[nazis4305@gmail.com](mailto:nazis4305@gmail.com), <sup>6</sup>[fithryhandayani015@gmail.com](mailto:fithryhandayani015@gmail.com)

\*Penulis korespondensi

### Abstract

Industrial by-products, are industrial wastes or industrial by-products, which are produced during the production process of an industry but are not the desired main product. Components or materials that occur as a natural result of industrial processes and often have no commercial value or can even be considered as waste. One of the industrial wastes is tofu dregs. Tofu dregs is a by-product of the process of making tofu for other soy products. When soybeans are processed to produce tofu, the soybean seeds are soaked, ground, and extracted to obtain soy milk. This soy milk is then further processed into tofu, while the tofu dregs become waste. In Balangnipa Village, there are 4 operating tofu industries which produce tofu dregs which is only made or used as animal feed, whereas tofu dregs can be used as a product in the form of cookies. The lack of public knowledge of tofu dregs waste processing is the basis for this service. So that with this service it will help the community in the implementation of making cookies through the stages of counseling, training and mentoring to partners. The results of this program are able to increase partners' knowledge in processing tofu waste into cookies. The results of this program are able to increase partners' knowledge and productivity in processing tofu waste into cookies is packaged 250 gram pouch.

**Keywords:** Tofu dregs; Posyandu cadres; cookies

### Abstrak

*Hasil samping industri, adalah limbah industri atau produk sampingan industri, yang dihasilkan selama proses produksi suatu industri tetapi tidak merupakan produk utama yang diinginkan. Komponen atau material yang muncul sebagai hasil alami dari proses industri dan sering kali tidak bernilai komersial atau bahkan dapat dianggap sebagai limbah. Salah satu limbah hasil industri adalah ampas tahu. Limbah ampas tahu adalah hasil samping dari proses pembuatan tahu produk kedelai lainnya. Ketika kedelai diolah untuk menghasilkan tahu, biji kedelai tersebut direndam, digiling, dan diekstraksi untuk mendapatkan susu kedelai. Susu kedelai ini kemudian diproses lebih lanjut menjadi tahu, sementara ampas tahu menjadi limbah. Di Kelurahan Balangnipa terdapat 4 industri tahu yang beroperasi yang*

*menghasilkan limbah ampas tahu yang hanya dibuat atau dijadikan pakan ternak padahal limbah ampas tahu dapat dijadikan produk berupa kukis. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pengolahan limbah ampas tahu menjadi hal yang mendasari pengabdian ini. Sehingga dengan adanya pengabdian ini akan membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembuatan kukis melalui tahap penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Hasil dari program ini mampu meningkatkan pengetahuan mitra dalam mengolah limbah ampas tahu menjadi kukis. Hasil program ini mampu meningkatkan pengetahuan mitra dan produktifitasnya dalam mengolah limbah ampas tahu menjadi kukis dengan kemas pouch 250 gram.*

**Kata Kunci:** Limbah ampas tahu; kader posyandu; kukis

## 1. PENDAHULUAN

Ampas tahu adalah sisa padat yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu. Ketika tahu dibuat, kedelai direndam, dihaluskan, dicampur air, dipanaskan, dan kemudian proses koagulasi terjadi untuk membentuk tahu. Proses ini menghasilkan endapan padat yang disebut ampas tahu. Ampas tahu umumnya mengandung serat, protein, dan nutrisi lainnya, tetapi juga memiliki kadar air yang cukup tinggi. Karena ampas tahu masih mengandung sejumlah nutrisi, banyak orang memanfaatkannya dalam berbagai resep makanan atau makanan hewan. Namun, di Kelurahan Balangnipa ampas tahu hanya dibuang atau dijadikan pakan ternak.

Kelurahan Balangnipa adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Balangnipa memiliki luas wilayah 2,17 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk mencapai 11.740 jiwa yang terdiri dari 5.505 jiwa laki-laki dan 5.965 jiwa perempuan (BPS Kec. Sinjai Utara 2020). Keadaan monografi Kelurahan Balangnipa terdiri atas 6 Kelurahan yaitu, Kelurahan Balangnipa, Kelurahan Biringere, Kelurahan Bongki, Kelurahan Lappa, Kelurahan Alehauae, dan Kelurahan Lamatti Rilau. Mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Balangnipa rata-rata sebagai pegawai,

pedagang, peternak dan sebagian besar menjadi pengusaha skala kecil menengah.

Salah produk yang dapat dihasilkan dari ampas tahu yaitu kukis. Kukis adalah makanan ringan yang terbuat dari adonan yang dipanggang. Adonan ini biasanya terdiri dari bahan-bahan seperti tepung terigu, gula, mentega, telur, dan bisa juga mencakup bahan tambahan seperti cokelat, kacang-kacangan, atau perasa seperti vanila. Kue kukis dapat memiliki berbagai bentuk dan variasi, tergantung pada preferensi dan resep yang digunakan. Permasalahan tingginya prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang berdampak pula pada bayi yang dilahirkan dimana cenderung anak mengalami stunting. Data anak yang mengalami stunting sebesar 30,1%. (Dinas Kesehatan, 2021) hal ini menyebabkan wilayah Kabupaten Sinjai sebagai daerah yang memiliki angka stunting tinggi di Sulawesi Selatan. Hasil penelusuran penyebab tingginya stunting adalah akibat ibu hamil mengalami KEK (Cahyati dan Yuniastuti, 2019). Selain itu, potret permasalahan lainnya adalah lingkungan. Sungai di Kelurahan Balangnipa umumnya tercemar akibat adanya 4 produsen tahu yang tidak mengolah ampas tahu sebagai produk sekunder secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi

permasalahan pengolahan ampas tahu menjadi produk bernilai ekonomis di Kelurahan Balangnipa yang berpotensi menjadi produk PMT bagi ibu hamil di posyandu. Akan tetapi, manfaat ampas tahu belum disadari oleh masyarakat khususnya kader posyandu Kelurahan Balangnipa karena kurangnya sosialisasi akan pentingnya pemanfaatan limbah ampas tahu menjadi kukis.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tinjauan literatur di Kelurahan Balangnipa Terdapat 4 pembuat tahu di Kelurahan Balangnipa yang memproduksi sekitar 50 kg tahu setiap hari dan menghasilkan ampas tahu  $\pm 200$  kg/hari. Namun, Ampas tahu yang cukup melimpah tidak dimanfaatkan sehingga menimbulkan bau dan mencemari lingkungan sungai. Sebab, ampas tahu tidak tahan lama dan akan menghasilkan bau busuk setelah 24 jam (Jaya dan Ariyani, 2018). Ampas tahu dari proses pembuatan tahu mengandung zat gizi yang tinggi seperti protein (17,72 %), lemak (2,62 %), karbohidrat (66,24 %), fosfor (0,29%), kalsium (0,19%), besi (0,04%) dan air (0,09%) (Daftar Komposisi Bahan Makanan, 2002).

Ampas tahu juga memiliki serat makanan (42,8%-52,1%), dengan jumlah protein (23,14%-33,4%) dan lemak (7,81%-12%) (Saxena dan Rai, 2020). Oleh karena itu, limbah ampas tahu masih memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan dasar atau campuran pada proses pengolahan pada produk kukis.

Mitra pada kegiatan ini yaitu kader posyandu Kelurahan Balangnipa yang akan mengolah limbah ampas tahu menjadi kukis. Sehingga dapat menanggulangi permasalahan bau ampas tahu dan pencemaran sungai serta produk yang dihasilkan dapat dijual agar menjadi penghasilan tambahan bagi mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu penyuluhan, pelatihan dan pendampingan (Nurannisa, et al., 2021; Asfar et al., 2021; Damayanti et al., 2021; Wahyuni et al., 2021). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap untuk mencapai sasaran yang diharapkan (Asfar et al., 2021). Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Pengolahan Limbah Ampas Tahu Menjadi Kukis oleh Kader Posyandu Kelurahan Balangnipa

Tahap	Bentuk Kegiatan	Indikator Keberhasilan Kegiatan
Sosialisasi	Tudang sipulung (duduk bersama) melalui seminar singkat potensi dan manfaat limbah ampas tahu menjadi kukis dengan mematuhi protokol Covid-19 serta pemberian pre test.	Peningkatan pengetahuan mitra mengenai manfaat limbah kulit ampas tahu menjadi kukis.
Pelatihan	Melatih mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa dalam mengelola limbah ampas tahu menjadi kukis. Melatih mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa mengenai pelabelan, sistem pemasaran offline dan online.	Mitra mampu mengolah limbah ampas tahu menjadi kukis. Mitra mengetahui cara pelabelan, sistem online dan offline.
Pendampingan	Memberikan solusi atas kendala atau permasalahan yang dihadapi mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa selama pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil post test.	Mitra meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan program akan trus berjalan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku pemberdayaan jika masyarakat mampu menunjukkan usaha positif dalam proses pemberdayaannya (Wahyuni et al., 2020). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini lebih memfokuskan pada proses pengolahan limbah ampas tahu menjadi kukis. Jarak tempuh dari bone ke tempat pelaksanaan pengabdian yaitu  $\pm$  77 km (Asfar et al., 2019; Asfar et al., 2021; Wahyuni et al., 2021). Menurut Asfar et al., (2019) dan Asfar et al., (2021) metode ini disebut sebagai *society participatory* yaitu melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam menyerap keterampilan yang diberikan dengan cara *by doing* (Yasser, et al., 2020). Hasil pengabdian kepada masyarakat terdiri atas tiga tahap yang dijabarkan sebagai berikut.

##### Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk tudang sipulung antara mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa dengan

tim pelaksana untuk membahas potensi dan manfaat limbah ampas tahu menjadi kukis (Yasser, et al., 2019). Serta Media pendukung aktivitas pemasaran merupakan media yang digunakan untuk memberikan informasi dan berkomunikasi dengan klien atau calon klien tentang layanan jasa dan produk (Asfar et al., 2021; Yasser et al., 2019). Limbah kurang di perhatiakn sehingga mencemari lingkungan. Bahkan, banyak masyarakat yang hanya membuang begitu saja maupun hanya dijadikan pakan ternak. Padahal, ampas tahu juga memiliki maafaat jika dimanfaatkan dengan baik. Kegiatan ini akan memberikan dampak positif untuk mitra dan masyarakat yang berada disekitar lokasi pelaksanaan kegiatan (Rivaldi, et al., 2020; Dewi, Tampoebolon dan Pangestu, 2019).

Kandungan limbah kulit kacang tanah diatas memiliki unsur hara yang tinggi, sehingga sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai pupuk organik yang ramah lingkungan.. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara offline dengan

mematuhi protokol Covid-19, dimana pada kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di aula kantor Kelurahan Balangnipa dan dihadiri oleh beberapa unsur pemerintah lura yakni, kepala lurah dan aparat lurah, warga kelurahan Balangnipa serta mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa.

Tim pelaksana memaparkan materi dengan memanfaatkan LCD Proyektor dan peserta sosialisasi mengamati pemaparan materi oleh tim pelaksana serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Proses sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Pengolahan Limbah Ampas Tahu Menjadi Kukis oleh Kader Posyandu Kelurahan Balangnipa

### Pelatihan

Kegiatan pelatihan yaitu proses pembuatan kukis dari limbah ampas tahu melalui pada kader posyandu Kelurahan Balangnipa. Tahapan pelatihan dilaksanakan sebagai bentuk demonstrasi kepada mitra mengenai titik fokus

pemberdayaan mitra (Yasser et al., 2020). Proses ini dilaksanakan secara langsung dengan mematuhi protocol Covid-19 yang dihadiri oleh perwakilan Kader posyandu. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Pembuatan Kukis oleh Kader Posyandu Kelurahan Balangnipa

Gambar 2 diatas merupakan proses pelatihan yang dilakukan oleh mitra dan didampingi oleh tim pengabdian dalam pengolahan limbah ampas tahu menjadi kukis pada kader posyandu Kelurahan Balangnipa. Adapun, Proses pembuatan kukis dimulai dari pengumpulan bahan dasar (Ampas tahu) hingga terbentuknya produk kukis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Alat dan Bahan:
2. Pencampuran Bahan Kering: Campurkan tepung terigu, gula, baking powder.
3. Pencampuran Bahan Basah: Dalam wadah terpisah, kocok telur dan tambahkan mentega cair atau minyak nabati.
4. Penggabungan Semua Bahan: Campurkan campuran bahan basah

ke dalam campuran bahan kering. lalu diadul.

5. Tambahkan Ampas Tahu dan Daun Kelor: Masukkan bubuk ampas tahu dan bubuk daun kelor.
6. Pembentukan dan Pemanggangan: Ambil sejumlah adonan dan bentuk menjadi kukis dengan ukuran yang diinginkan.
7. Pemindahan dan Penyimpanan: Setelah matang, keluarkan kukis dari oven dan biarkan dingin sejenak di atas rak kawat.

Mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa melakukan dan mempraktekkan tahap demi tahap pengolahan limbah ampas tahu menjadi kukis. Selain itu, pada tahap pelatihan juga dilakukan pelatihan pengemasan dan pelabelan agar produk yang dihasilkan lebih menarik serta pelatihan penggunaan aplikasi pemasaran online yang dapat dilakukan mitra. Manajemen pemasaran dalam usaha sebagai upaya mengatur strategi agar konsumen tertarik menggunakan produk (Amri, Asfar dan Alimin, 2019; Wahyuni et al., 2021). Pemberian pelatihan agar pengemasan dan pelabelan serta pemasaran agar produk yang dihasilkan dapat berkotensi

untuk dijual dan menjadi pendapatan bagi mitra.

### **Pendampingan**

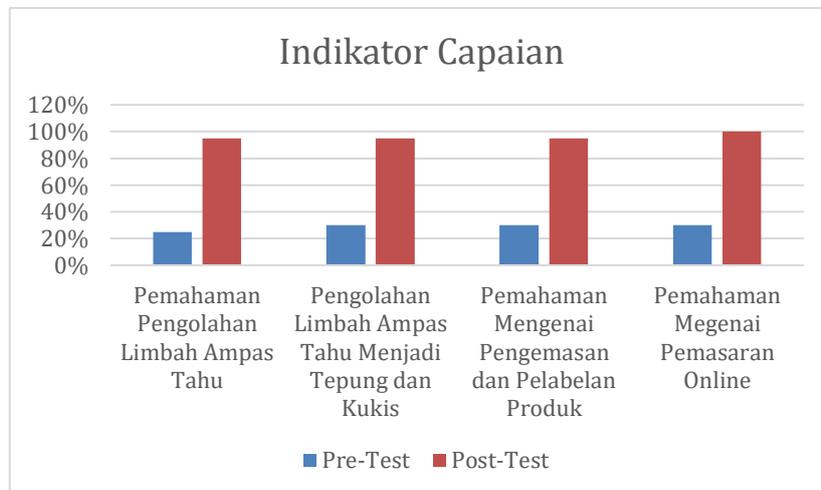
Pendampingan dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra selama proses pelaksanaan pengabdian (Asfar et al., 2021; Asfar et al., 2021). Pendampingan dilakukan untuk mengetahui kemampuan mitra dalam membuat produk sekaligus kemampuan mitra yang akan mengembangkan produk yang dihasilkan. Beberapa hal yang menjadi kendala mitra dalam proses produksi adalah proses pencampuran bahan dan proses pemasaran mitra kurang mampu mendesain brosur yang akan dipromosikan melalui media sosial. Bentuk solusi yang diberikan dalam mengatasi kendala proses produksi yaitu memberikan tips mengikuti alur yang telah di laksanakan sebelumnya. Adapun untuk solusi kendala mitra dalam proses pemasaran yaitu dengan bekerja sama pada tim pelaksana, dimana tim pelaksana melakukan pelatihan dalam mendesain label dan brosur secara sederhana menggunakan aplikasi canva. Proses pendampingan dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pendampingan Kegiatan Pengabdian Pengolahan Limbah Ampas Tahu Menjadi Kukis oleh Kader Posyandu Kelurahan Balangnipa

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil akhir yaitu mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa mampu membuat kukis dari ampas tahu secara mandiri, serta

memahami sistem pemasaran dengan baik. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan.



**Gambar 3.** Hasil Tes Kemampuan Dasar Pelatihan Kader Posyandu Kelurahan Balangnipa yang Diuji pada Awal dan Akhir

## 5. PENUTUP

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader posyandu Kelurahan Balangnipa pada awalnya tidak mengetahui apa-apa. Mitra yang awalnya membuang atau dijadikan pakan ternak limbah ampas tahu tanpa memedulikan pencemaran lingkungan dan manfaat yang dapat diperoleh jika dapat diolah dengan baik. Melalui pengabdian ini, mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa dapat mengetahui dampak pencemaran lingkungan dari limbah ampas tahu dan manfaat limbah ampas tahu, sehingga dapat diolah menjadi produk inovasi baru berupa kukis. Produk yang telah dibuat dikomersialkan oleh mitra untuk meningkatkan pendapatan dan

meningkatkan kesejahteraan mitra untuk menjadi masyarakat yang kompetitif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra kader posyandu Kelurahan Balangnipa. Pemerintah lurah Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Universitas Muhammadiyah Bone serta Dosen Pendamping yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Amri, A., Asfar, A. M. I. A., Alimin, A. 2019. Ibm Bercocok Tanam Secara Hidroponik Warga RT 05 RW 03 Kelurahan Paccerrakkang Kecamatan Makassar. In Seminar Nasional: Hasil Penelitian dan

- Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). 479-482.
- Asfar, A. M. I. A., Rifai, A., Nurdin, M. I., Damayanti, J. D., Asfar, A. I. T. 2021. Pengolahan Ikan Teri Kering Menjadi Abon Asin Gammi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1): 176-180. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4488>
- Asfar, A. M. I. A., Yasser, M., Istiyana, A. N., Asfar, A. M. I. T., Kurnia, A. 2021. Transformasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Parede Sebagai Produk Sambel Kerak Minyak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2):384-391. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5267>
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Aswan, A., Hasanuddin, N. 2021. Habis Manis Sepah Jadi Uang: Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Boneka Arang Aktif. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2): 400-407. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5376>
- Asfar, A.M.I.A., Arifuddin, W., Rahman, A. 2019. Pengolahan Kayu Sepang di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Panrita Abdi*. 3(2): 97-104.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai. 2020. Kecamatan Sinjai Utara dalam angka 2020. BPS Kabupaten Sinjai. Sinjai.
- Cahyati, W. H. Yuniastuti, A. 2019. Disparity of risk factors stunting on toddlers in the coast and the mountain areas of Sinjai South Sulawesi. *Public Health Perspective Journal*. 4(3): 30-49.
- Damayanti, P., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Gunawan, G., Rinia, R., Sintiani, W. 2021. Pengolahan Baju Bekas Sobek sebagai Taplak Meja Serut Khas Bugis pada Ibu PKK Desa Madaanreng Pulu Kecamatan Patimpeng. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(3): 415-422.
- Dewi, A. A., Tampobolon, B. I. M., Pangestu, E. 2019. Pengaruh Lama Fermentasi Kulit Kacang Tanah Teramoniasi Terhadap Kandungan Bahan Kering Total, Neutral Detergent Fiber dan Acid Detergent Fiber. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*. 37(2).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai. 2022. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2022. Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.
- Jaya, J.D. Ariyani, L. Hadijah, H. 2018. Designing clean production of tofu processing industri in UD sumber Urip Pelaihari. *Jurnal Agroindustri*. 8(2): 105-112.
- Nurannisa, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Dewi, S. S. 2021. Diseminasi Olah Praktis pada Ibu PKK Dusun Kallimpo dalam Pengolahan Limbah Kulit Pisang menjadi Bio-Baterai. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. 103-110.
- Rai, V.K., Sinha, P., Yadav, K.S., Shukla, A., Saxena, A., Bawankule, D.U. Yadav, N. P. 2020. Anti-psoriatic effect of *lavandula angustifolia* essential oil and its major components linalool and linalyl acetate. *Journal of Ethnopharmacology*. 2(1):113-127.
- Rivaldi, A. I., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Avrida, A. V. 2020.

- Pemanfaatan Ekstrak Tebba Kalimajo Sebagai Obat Celup Peradangan Saluran Pencernaan Bagi Ibu PKK Kelurahan Palattae. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. 16-20.
- Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Asrina, A., Isdar, I. 2021. Diseminasi olah Latih Vinegar Alami dari Ballo. In Unri Conference Series: Community Engagement. 3(1) 53-59. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.53-59>
- Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Fitriani, A., Megawati, A., Ilham, M. 2020. Bambang Hot: Pengolahan Balsem Bangle Hot pada Kelompok Ibu PKK Desa Bulu Ulaweng sebagai Diseminasi Warisan Pengobatan Tradisional Bugis. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. 119-126.
- Yasser, M., Asfar, A. I. A., Rianti, M., Asfar, A. I. T., Budianto, E. 2020. Gula cair dan gula recengan berbahan dasar gula merah tebu. Jurnal Dedikasi. 2(1): 69-72.
- Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., Budianto, E. 2020. Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 4(1): 42-51.
- Yasser, M., Asfar, AMIA., Asfar, AMIT., Rianti M., Budianto, E. 2020. Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. Jurnal Panrita Abdi. 4(1): 42-51.